

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *think pair share* pada kelompok eksperimen dengan metode diskusi pada kelompok kontrol. Artinya kemampuan awal siswa sebelum kegiatan pembelajaran pada masing-masing kelompok relatif sama atau tidak ada perbedaan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji t dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$).
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *think pair share* pada kelompok eksperimen dengan metode diskusi pada kelompok kontrol. Artinya siswa pada masing-masing kelompok mengalami peningkatan hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran. Perbedaan ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata nilai siswa setelah pembelajaran. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis melalui uji t dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$).
3. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode *think pair share* dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode diskusi. Artinya penggunaan metode *think pair share* pada kelompok eksperimen tidak lebih baik terhadap penggunaan metode diskusi pada kelompok kontrol

dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui uji t dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha = 0,05$).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara metode *think pair share* dengan metode diskusi tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar. Meskipun demikian, disarankan agar dapat dilaksanakan oleh guru sebagai salah satu variasi dalam metode mengajar agar pembelajaran tidak monoton sehingga menciptakan suasana baru dalam proses belajar mengajar.
2. Dalam pelaksanaan penelitian, perlu ditegaskan mengenai alokasi waktu untuk setiap tahapan-tahapan pelaksanaan metode *think pair share*. Hal ini dilakukan karena tahapan-tahapan dalam metode *think pair share* berisi kegiatan-kegiatan yang cukup banyak sehingga dikhawatirkan alokasi waktu yang tersedia tidak mencukupi.
3. Pelaksanaan metode *think pair share* maupun diskusi tidak akan berjalan maksimal apabila kurangnya motivasi dari guru. Untuk itu dalam pelaksanaannya diperlukan motivasi yang tinggi dari guru agar semua siswa aktif terlibat diskusi. Guru harus selalu memberikan pengarahan dan mengingatkan mengenai langkah-langkah pembelajaran yang digunakan.
4. Kepada siswa yang mendapatkan metode *think pair share* maupun diskusi agar melakukan persiapan sebelum mengikuti pembelajaran dengan

terlebih dahulu membaca dirumah materi pelajaran yang akan dibahas untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran ini.

5. Penelitian ini perlu ditingkatkan dan disempurnakan pada penelitian selanjutnya dengan menerapkannya pada materi yang berbeda, dibandingkan dengan metode yang berbeda dan uji coba lebih luas pada sekolah yang berbeda.

